

ABSTRAK

Frumensius Aleksander Batung, 21.75.7967. **Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Paroki St. Eduardus Nangapanda Dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti***. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengkaji realitas kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Paroki St. Eduardus Nangapanda, (2) memahami ajaran ensiklik *Fratelli Tutti* sebagai dasar refleksi teologis dan moral, dan (3) menganalisis fenomena KDRT dalam perspektif ensiklik *Fratelli Tutti* dalam kehidupan keluarga umat paroki tersebut.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode kepustakaan digunakan agar bisa mengkaji konsep KDRT serta ajaran dalam ensiklik *Fratelli Tutti*. Metode penelitian lapangan dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh data mengenai realitas KDRT yang terjadi di Paroki St. Eduardus Nangapanda. Literatur yang digunakan sebagai sumber dalam penulisan ini meliputi, dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian ini. Sasaran penelitian ini adalah umat Paroki St. Eduardus Nangapanda, khususnya tokoh umat dan pihak-pihak yang mengalami atau mengetahui kasus KDRT.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KDRT di Paroki St. Eduardus Nangapanda terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu kekerasan fisik, verbal, psikis, seksual, dan ekonomi. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya KDRT antara lain komunikasi yang tidak harmonis, perselingkuhan, budaya patriarki, pernikahan usia muda, dan krisis pribadi dalam keluarga. Dalam perspektif ensiklik *Fratelli Tutti*, KDRT merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai persaudaraan, cinta kasih, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Ensiklik ini menegaskan pentingnya dialog, empati, solidaritas, serta relasi yang adil dalam kehidupan bersama, termasuk dalam kehidupan keluarga. Oleh karena itu, Gereja memiliki peran penting dalam mencegah dan menangani KDRT melalui pendampingan pastoral, pembinaan iman, serta edukasi bagi umat.

Kata Kunci: Kekerasan dalam rumah tangga, Paroki Nangapanda, Fratelli Tutti, keluarga, Gereja.

ABSTRACT

Frumensius Aleksander Batung, 21.75.7067. **Domestic Violence in St. Eduardus Nangapanda Parish in the Perspective of the Encyclical *Fratelli Tutti***. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This thesis aims to (1) examine the reality of domestic violence (DV) in St. Eduardus Nangapanda Parish, (2) understand the teachings of the encyclical *Fratelli Tutti* as a basis for theological and moral reflection, and (3) analyze the phenomenon of DV in the parishioners' family life from the perspective of *Fratelli Tutti*. The methods used in this study are library research and field research. The library method is used to examine the concept of DV and the teachings in the encyclical *Fratelli Tutti*. Field research was conducted through interviews and observations to obtain data on the reality of DV occurring in St. Eduardus Nangapanda Parish. Literature used as sources in this study includes Church documents, books, journals, and other sources relevant to the research theme. The target of this research is the parishioners of St. Eduardus Nangapanda, especially community leaders and parties who have experienced or are aware of cases of DV.

Based on the research results, it can be concluded that DV in St. Eduardus Nangapanda Parish occurs in various forms: physical, verbal, psychological, sexual, and economic violence. Factors contributing to DV include disharmonious communication, infidelity, patriarchal culture, early marriage, and personal crises within families. From the perspective of the encyclical *Fratelli Tutti*, DV is an act that contradicts the values of fraternity, love, and respect for human dignity. This encyclical emphasizes the importance of dialogue, empathy, solidarity, and just relationships in communal life, including family life. Therefore, the Church has an important role in preventing and addressing DV through pastoral care, faith formation, and education for the faithful.

Keywords: Domestic violence, Nangapanda Parish, *Fratelli Tutti*, family, Church